



Tersedia Online : <http://e-journals.unmul.ac.id/>

ADOPSI TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI (ATASI)

Alamat Jurnal : <http://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/atasi/index>



## Penerapan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Untuk Mengukur Penerimaan Website Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Di Diskominfo Kota Samarinda

Nurlaila <sup>1</sup>\*, Hario Jati Setyadi <sup>2</sup>, Putut Pamilih Widagdo <sup>3</sup>

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman

E-Mail : [nurlailaa1515@gmail.com](mailto:nurlailaa1515@gmail.com) <sup>1</sup>; [hariojati.setyadi@ftunmul.ac.id](mailto:hariojati.setyadi@ftunmul.ac.id) <sup>2</sup>; [putut@ftunmul.ac.id](mailto:putut@ftunmul.ac.id) <sup>3</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received : 02 November 2022

Revised : 07 November 2022

Accepted : 13 November 2022

Available online :

25 November 2022

#### Keywords:

PPID

TAM

Partial

Simultan

SPSS

#### Kata Kunci :

PPID

TAM

Partial

Simultan

SPSS

#### APA style in citing this article:

Nurlaila, N., Setyadi, H. J., & Widagdo, P. P. (2022). Penerapan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Untuk Mengukur Penerimaan Website Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (PPID) Di Diskominfo Kota Samarinda. *Adopsi Teknologi Dan Sistem Informasi (ATASI)*, 1(2), 91-99.  
<https://doi.org/10.30872/atasi.v1i2.347>

### ABSTRACT

*The PPID website is a collection of pages that contain certain information about public information on OPD in Samarinda City and the information services that have been provided on the system. This study aims to determine whether the PPID website has been well received by the public. The method used in this study is the Technology Acceptance Model (TAM) method by applying the five variables proposed as hypotheses in the study. The data in this study were data from 100 respondents which were then processed using SPSS. The results of this study indicate that the User Ease of Perception variable partially affects the Usage Attitude variable, the Usefulness Perception variable partially affects the Usage Attitude variable, the User Behavior Intention variable partially affects the User Attitude, and the Direct Use variable partially has no impact on the usage. Attitudes and variables of User Ease of Perception, Perceived Usefulness, User Behavior Intentions and Usage Simultaneously affect the Attitude towards Users variable. Based on the results of this study, it shows that the PPID website of Samarinda City has an influence in helping the people of Samarinda City in submitting requests for information more easily, quickly and efficiently.*

### ABSTRAK

Website PPID ialah kumpulan halaman yang berisi informasi tertentu mengenai informasi publik pada OPD di Kota Samarinda beserta layanan informasi yang telah disediakan pada sistem. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah website PPID telah diterima dengan baik di kalangan masyarakat. Metode yang dipakai di penelitian ini ialah metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan menerapkan lima variabel yang diajukan sebagai hipotesis pada penelitian. Data dalam penelitian ini yakni data dari 100 responden yang kemudian diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Pengguna secara partial berpengaruh terhadap variabel Sikap Penggunaan, variabel Persepsi Kegunaan secara partial berpengaruh terhadap variabel Sikap Penggunaan, variabel Niat Perilaku Pengguna secara partial berpengaruh terhadap Sikap Pengguna, dan variabel Penggunaan Secara Langsung secara partial tidak berdampak kepada penggunaan sikap dan variabel Persepsi Kemudahan Pengguna, Persepsi Kegunaan, Niat Perilaku Pengguna dan Penggunaan Secara langsung secara simultan berpengaruh terhadap variabel Sikap Terhadap Pengguna. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa website PPID Kota Samarinda memiliki pengaruh dalam membantu masyarakat Kota Samarinda dalam mengajukan permohonan informasi dengan lebih mudah, cepat dan efisien.

2022 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.

\*) Correspondenting Author

<https://doi.org/10.30872/atasi.v1i2.347>

2022 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu hak asasi manusia yang mendasar adalah hak atas informasi yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945). Pasal 28F UUD 1945 menyatakan: "Setiap orang berhak memberi dan menerima informasi untuk mengembangkan kepribadian dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menanyakan informasi dengan menggunakan segala cara yang tersedia, menyimpan, mengolah dan mengirimkan saluran." Permohonan ini diatur lebih lanjut oleh Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2008 No. 14 (UUD KIP) dan peraturan perundang-undangan terkait. Atas dasar itu, Keputusan Walikota Samarinda Nomor 64 Tahun 2016 tentang Standar Operasional Prosedur. untuk Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi di Kota Samarinda, atau disingkat PPID (DISKOMINFO, 2018).

Diskominfo Kota Samarinda merupakan OPD yang memegang *website* PPID Kota Samarinda dimana pengguna atau pengunjung dapat mengakses alamat situs web yang telah disediakan oleh pihak OPD untuk mencari informasi mengenai pemerintah kota samarinda atau bahkan untuk sekedar memberikan keluhan kepada para pejabat. Penelitian ini untuk mengukur penerimaan *website* PPID dikalangan masyarakat Kota Samarinda dan menjadi salah satu ukuran tingkat keberhasilan dalam menerapkan atau menggunakan sistem informasi, kepuasan adalah penilaian yang memperhitungkan apakah sistem bekerja dengan baik atau buruk dan apakah sistem informasi yang digunakan sesuai dengan tujuan atau tidak. Oleh karena itu *website* PPID dipilih sebagai objek penelitian karena sangat perlu dilakukan evaluasi atau pengujian situs web dengan tujuan untuk mengetahui apakah selama ini *website* Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) sudah diterima dengan baik dikalangan masyarakat dan digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat memberikan kepuasan kepada pengguna (Irawati et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang keluar dari TRA (Theory of Reason-Action) yang dikembangkan oleh Davis, yang mengkaji perilaku penerimaan individu yang menerima suatu sistem informasi. Karena perbedaan yang ada, *Technology Acceptance Model* (TAM) paling cocok untuk menjabarkan persepsi individu terhadap penggunaan sistem informasi. Model TAM didasarkan pada keyakinan, sikap, niat, dan hubungan perilaku pengguna dan berdasarkan teori psikologi yang menjelaskan perilaku pengguna dalam konteks teknologi informasi (Chairani & Novita, 2022). Tujuan TAM adalah untuk menguraikan juga memprediksi penerimaan pengguna sistem informasi dan memberikan landasan teori untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi dalam suatu organisasi. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (manfaat sistem informasi dan kegunaan) dan perilaku pengguna, tujuan/kebutuhan dan penggunaan aktual. Oleh karena itu, metode TAM merupakan metode yang sangat cocok digunakan dalam penelitian ini (Irawati et al., 2020). Penelitian serupa yang telah dilakukan pada penelitian-penelitian terdahulu menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) menunjukkan bahwa: 1) Kemudahan pengguna berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan, dan sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku pengguna (Fecira & Abdullah, 2020); 2) Persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penerimaan pengguna.

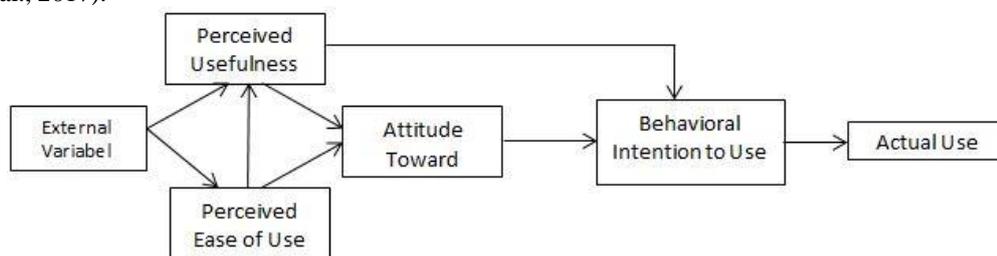
## 2. TINJAUAN PUSAKA

### A. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

PPID atau Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi adalah pejabat yang bertanggung jawab atas pendaftaran, pendokumentasian, penyediaan dan penyebaran informasi di lembaga publik menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. PPID kemudian menjadi jembatan bagi masyarakat yang ingin memperoleh informasi dari badan publik yang wajib menyediakan, menyampaikan dan mengumumkan informasi publik dengan kewenangannya, selain informasi yang dikecualikan oleh peraturan. (PPID Bantul, 2022).

### B. *Technology Acceptance Model* (TAM)

*Technology Acceptance Model* atau yang biasa disingkat TAM merupakan permodelan penerimaan penggunaan terhadap sistem informasi. Tujuan utama TAM adalah untuk memberikan dasar penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna (Rahayu et al., 2017).. Davis (1989) menyatakan bahwa tingkat penerimaan pengguna sistem teknologi informasi (IMS) dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) ditentukan oleh enam konstruksi, antara lain: Variabel eksternal, persepsi kegunaan, persepsi pengguna tentang kegunaan, sikap menggunakan, niat perilaku penggunaan, dan pengguna sebenarnya (Rahayu et al., 2017).



Gambar 1. Model TAM

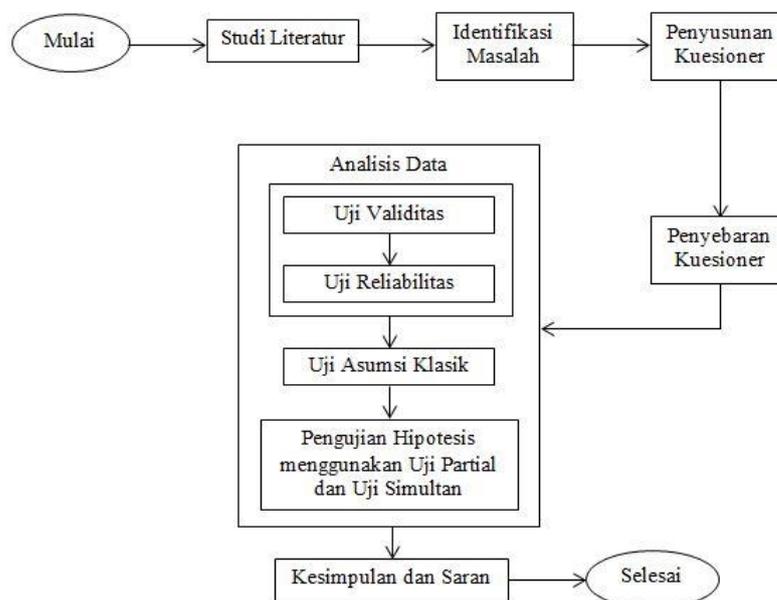
### C. *Statistical Package for Social Science (SPSS)*

*Statistical Package for Social Science* atau yang biasa di singkat SPSS merupakan software khusus yang digunakan pada pengolahan data statistik yang paling banyak digunakan pada penelitian-penelitian terdahulu. SPSS paling sering digunakan dalam berbagai penelitian untuk meriset data (Swarjana, 2022).

Perangkat lunak SPSS dibuat oleh SPSS Inc dan kemudian diakuisisi oleh IBM Corporation. Dimulai dengan SPSS versi terbaru, SPSS versi 20, kemudian namanya diubah menjadi IBM SPSS. Dalam hal ini SPSS versi terbaru tahun 2016 adalah IBM SPSS versi 26, versi yang digunakan dalam penelitian ini (Swarjana, 2022).

## 3. METODE PENELITIAN

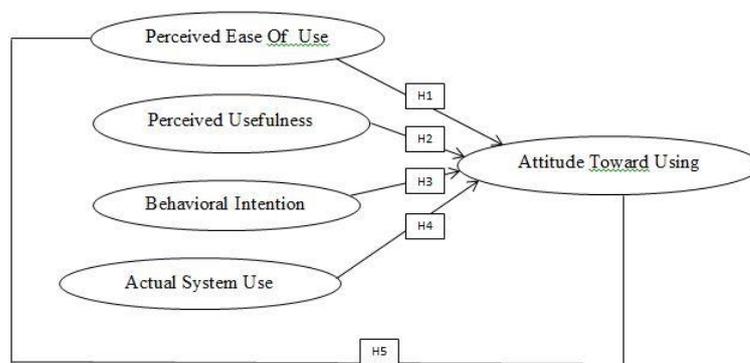
### A. Tahapan Alur Penelitian



Gambar 2. Tahapan Alur Penelitian

Gambar 2 menjelaskan bagaimana tahapan alur penelitian ini dilaksanakan, dimulai dengan melakukan studi literatur yaitu tahap dimana yaitu mempelajari buku-buku atau jurnal-jurnal referensi dan hasil penelitian tentang metode *Technology Acceptance Model (TAM)* yang pernah dilakukan pada penelitian lain. Tahap kedua dilakukan identifikasi masalah yang menghasilkan rumusan masalah dalam penelitian. Kemudian dilakukan penyusunan dan penyebaran kuesioner secara acak kepada 100 responden, setelah dilakukan penyebaran kuesioner data dikumpulkan kemudian dilakukan analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis secara partial dan simultan. Setelah hasil pengujian didapatkan kemudian penulisan kesimpulan dan saran dilakukan.

### B. Hipotesis



Gambar 3. Model Hipotesis

Gambar 3 diatas merupakan hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini. Hipotesis adalah asumsi atau jawaban tentatif terhadap suatu masalah yang bersifat spekulatif dan harus dibuktikan dengan penelitian. Dalam penelitian ini hipotesis yang diuji adalah:

- H1 : Persepsi kemudahan pengguna secara partial berpengaruh terhadap Sikap pengguna pada website PPID.  
H2 : Persepsi kegunaan pengguna secara partial berpengaruh terhadap Sikap pengguna pada website PPID.  
H3 : Niat perilaku pengguna secara partial berpengaruh terhadap Sikap pengguna pada website PPID.  
H4: Pengguna secara langsung secara partial berpengaruh terhadap Sikap pengguna pada website PPID.  
H5 : Persepsi kemudahan pengguna, Persepsi kegunaan pengguna, Niat perilaku pengguna, dan Pengguna secara langsung secara simultan berpengaruh terhadap Sikap pengguna.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan membagikan kuesioner secara tertutup kepada masyarakat Kota Samarinda yang menggunakan website PPID, teknik yang dipakai untuk mengambil sampel adalah *Simple random sampling* yakni sampel diambil secara acak kepada seluruh responden (Stefany et al., 2021). Skala pengukuran respon yang dipakai adalah skala Likert, umumnya digunakan untuk menghitung sikap, pendapat, dan persepsi individu (Rahayu et al., 2017).

### D. Populasi dan Sampel

Masyarakat Kota Samarinda yang mengunjungi website PPID-lah yang akan dijadikan populasi dan sampel didalam penelitian ini, yakni sebanyak 18277. Di penelitian ini sampel ditentukan dengan rumus slovin menggunakan batas toleransi kesalahan sebesar 0,01. Berdasarkan hasil perhitungan populasi diperoleh sampel yang diakan digunakan dalam penelitian ini sebagai responden yakni sebesar 100 responden.

### E. Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan setelah melakukan tahapan identifikasi masalah pengujian data pada kuesioner. Hipotesis penelitian akan diuji menggunakan IBM SPSS versi 26. *Software* SPSS pada penelitian ini digunakan untuk melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis partial dan simultan (Kurniawati et al., 2017).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Data Penelitian

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Laki-laki	42
Perempuan	58

Tabel 1 merupakan hasil penyebaran kuesioner kepada responden menggunakan *Google Form* yang berisikan 21 pernyataan. Dari penyebaran kuesioner yang dilakukan, jumlah responden yang didapatkan sebanyak 100 responden dengan karakteristik pada laki-laki sebanyak 42 responden dan perempuan sebanyak 58 responden.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Usia

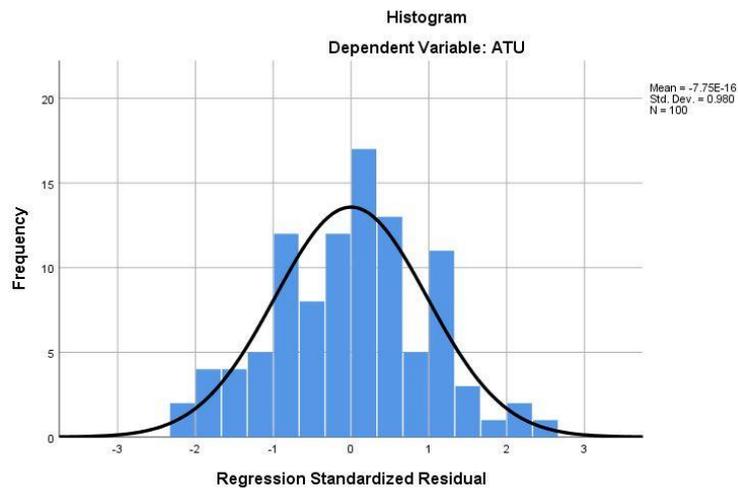
No.	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah Responden
1.	10-20	17
2.	21-30	46
3.	31-40	20
4.	41-50	9
5.	51-60	6
6.	61-70	2
Total		100

Tabel 2 merupakan hasil penyebaran responden melalui *Google Form* yang kemudian menghasilkan responden dalam rentang usia seperti yang tertera pada Tabel 2.

### B. Uji Asumsi Klasik

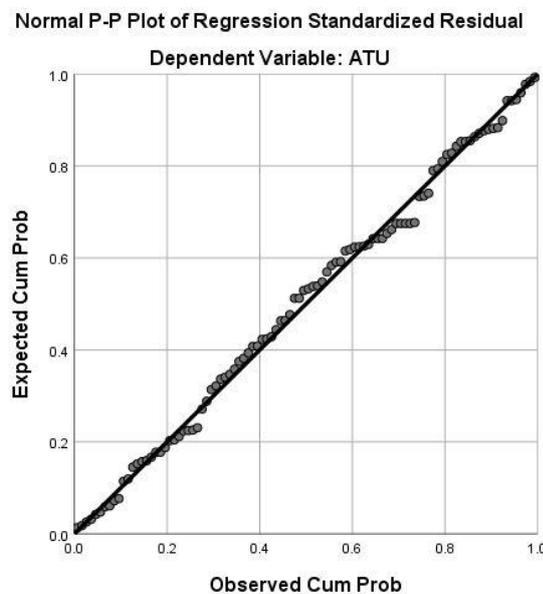
#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar tahu apakah data yang dikumpulkan dari populasi yang normal. Model regresi yang baik berdistribusi normal atau mendekati pola sebaran distribusi normal (Palapa & Sulka, 2021).



Gambar 4. Histogram Uji Normalitas

Gambar 4 menyimpulkan bahwa hasil uji normalitas histogram menyebabkan bentuk kurva menggunung, maka disimpulkan bahwa pola terdistribusi normal.



Gambar 5. P-Plot

Gambar 5 menyimpulkan bahwa data dikatakan normal, dimana *ploting* (titik-titik) yang menggambarkan data terlihat tersebar mengikuti garis diagonal.

Tabel 3. Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandarized Residual
N		100
Normal Parameter <sup>a,b</sup>	Arti	.0000000
	Std. Deviation	1.64673508
Most Extreme Differences	Mutlak	.059
	Positif	.059
	Negatif	-.042
Tes Statistik		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Tabel 3 mengatakan bahwa semua variabel berdistribusi normal, dikarenakan angka tersebut dihasilkan dari uji normalisasi skor Asymp. Signifikansi di atas 0,05 adalah 0,200.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi yang mana variabel bebas berhubungan dengan variabel lain. Model regresi yang baik adalah variabel yang bebas dari adanya multikolinearitas. Alat uji yang digunakan adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,100 (R. Ratika Zahra, 2018).

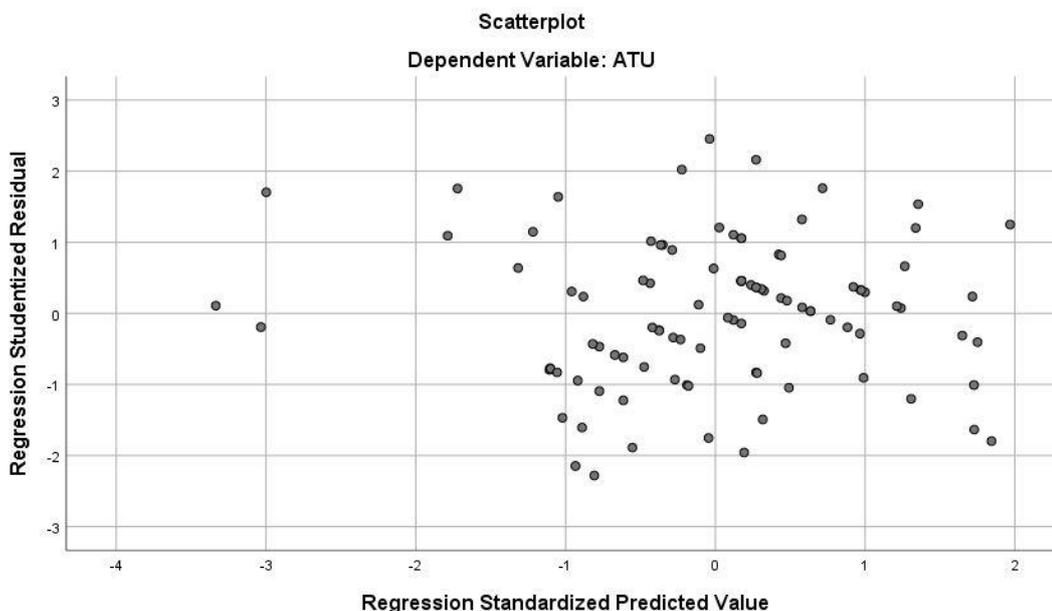
Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PEOU	.660	1.516
	PU	.493	2.029
	BITU	.654	1.529
	AU	.939	1.065

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa pada uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai *tolerance* > 0.100 dan nilai VIF < 10, dapat diketahui tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi atau variabel yang digunakan yang artinya masing-masing independen variabel digunakan secara mandiri.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah keadaan dimana faktor kesalahan tidak konstan. Kriteria pengujiannya adalah dengan nilai signifikansi < 0,05 varian tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Stefany et al., 2021).



Gambar 6. Scatterplot Uji *Heteroskedastisitas*

Gambar 6 merupakan grafis dari uji heteroskedastisitas melihat beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Terdapat pola tertentu menyerupai titik-titik yang ada membentuk pola teratur maka terdapat heteroskedastisitas.
2. Tidak terdapat pola yang terbuka dan nilai pada sumbu y terdistribusi diatas dan dibawah 0, jadi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Berdasarkan penjelasan pada Gambar 6 diatas menunjukkan tidak terdapat pola yang terbukadan menunjukkan tidak terdapat heteroskedastisitas untuk variabel penelitian.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Partial (Uji t)

Uji partial merupakan pengujian hipotesis yang dilakukan secara satu-persatu atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai sig < 0,05 atau thitung > ttabel. Rumus mencari nilai pada tabel adalah ttabel = (α/2:n-k-1) diketahui nilai n adalah 100 dan nilai k adalah banyaknya variabel bebas yaitu 4, nilai t-tabel yang dihasilkan adalah 1,984.

### Pengujian Hipotesis 1

Tabel 5. Uji Hipotesis 1

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1. (Constant)	10.748	1.639		6.559	.000
PEOU	.166	.083	.197	1.985	.050

Hasil nilai signifikansi  $0,050 < 0,05$  (alpha) yang berarti hubungan kedua variabel signifikan dan bersifat dua arah. Selain itu, thitung  $1,985 > 1,984$  ttabel. H1 diterima, yang berarti ada pengaruh partial antara persepsi kegunaan pengguna dan sikap pengguna terhadap penggunaan situs web PPID di Samarinda.

### Pengujian Hipotesis 2

Tabel 6. Uji Hipotesis 2

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1. (Constant)	5.202	1.623		3.206	.002
PU	.443	.081	.482	5.444	.000

Dari tabel diatas hasil nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  (alpha) yang artinya hubungan kedua variabel signifikan dan bersifat dua arah. Selain itu, thitung  $5,444 > 1,984$  ttabel. Disimpulkan bahwa H2 diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh partial antara persepsi kemanfaatan dan sikap penggunaan website PPID di Samarinda.

### Pengujian Hipotesis 3

Tabel 7. Uji Hipotesis 3

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1. (Constant)	2.092	1.384		1.512	.154
BITU	.768	.089	.658	8.650	.000

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  (alpha) dimana hubungan kedua variabel signifikan dan bersifat dua arah. Selanjutnya nilai thitung sebesar 8,650 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,984. Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa H3 diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh partial antara variabel niat perilaku pengguna terhadap penggunaan pada website PPID Kota Samarinda.

### Pengujian Hipotesis 4

Tabel 8. Uji Hipotesis 4

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1. (Constant)	12.839	1.781		7.208	.000
AU	.100	.156	.064	0.640	.524

Berdasarkan Tabel 8 hasil dari nilai signifikansi  $0,524 > 0,05$  (alpha). Selanjutnya thitung  $0,640 > 1,984$  ttabel. Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa H4 ditolak, dimana tidak terdapat pengaruh partial antara variabel niat perilaku pengguna dan sikap terhadap pengguna dalam menggunakan situs PPID di kota Samarinda.

2. Uji Simultan (Uji f)

Uji Simultan merupakan pengujian hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan kata lain uji simultan merupakan kebalikan dari uji partial, bedanya pada uji f yang diperhatikan adalah nilai f-tabel. Jika nilai sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh antara semua variabel bebas kepada variabel terikat. Nilai f-tabel pada uji simultan adalah 3,09.

**Pengujian Hipotesis 5**

Tabel 9. Uji Hipotesis 5

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.326	4	58.582	20.721	.000 <sup>b</sup>
	Residual	268.584	95	2.827		
	Total	502.910	99			

Tabel 11 menyimpulkan bahwa variabel independen yaitu variabel PEOU, PU, BITU dan AU secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu variabel ATU dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 lalu f-hitung 20,721 > 3,09 f-tabel. Dengan demikian H5 diterima.

**D. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis**

1. Pengaruh PEOU terhadap ATU  
Hipotesis 1 yaitu variabel PEOU berpengaruh secara partial terhadap variabel ATU dengan nilai signifikansi sebesar 0,050 < nilai alpha ( $\alpha$ ) = 0,05, artinya hubungan kedua variabel signifikan dan mempunyai dua arah (2-tailed), yaitu dapat searah dan tidak searah. Selanjutnya thitung 1,985 > 1,984 tabel. Dengan demikian, hipotesis 1 diterima.
2. Pengaruh PU terhadap ATU  
Hipotesis 2 yaitu variabel PU berpengaruh secara partial terhadap variabel ATU dengan nilai signifikansi sebanyak 0,000 < nilai alpha ( $\alpha$ ) = 0,05, dimana hubungan kedua variabel signifikan dan mempunyai dua arah (2-tailed), yaitu dapat searah dan tidak searah. Selanjutnya thitung 5,444 lebih besar dari 1,984 tabel. Dengan demikian, hipotesis 2 diterima.
3. Pengaruh BITU terhadap ATU  
Hipotesis 3 yaitu variabel BITU berpengaruh secara partial berpengaruh variabel ATU dengan nilai signifikan 0,000 < nilai alpha ( $\alpha$ ) = 0,05, dimana hubungan kedua variabel signifikan dan mempunyai dua arah (2-tailed), yaitu dapat searah dan tidak searah. Selanjutnya thitung 8,650 > 1,984 tabel. Dengan demikian, hipotesis 3 diterima.
4. Pengaruh AU terhadap ATU  
Hipotesis 4 yaitu variabel AU berpengaruh secara partial terhadap variabel ATU dengan nilai signifikansi sebesar 0,524 > nilai alpha ( $\alpha$ ) = 0,05, artinya hubungan kedua variabel signifikan dan mempunyai dua arah (2-tailed), yaitu dapat searah dan tidak searah. Selanjutny thitung 0,640 < 1,984 tabel. Dengan demikian, hipotesis 4 ditolak.
5. Pengaruh PEOU, PU, BITU dan AU terhadap ATU  
Hipotesis 5 yaitu secara keseluruhan dari variabel PEOU, PU, BITU dan AU yang terdapat pada penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel ATU dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 (alpha) dan fhitung 20,721 > 3,09 nilai f-tabel. Dengan demikian hipotesis 5 diterima.

**5. KESIMPULAN**

Secara keseluruhan website PPID Kota Samarinda dapat diterima di kalangan masyarakat dengan baik dibuktikan dengan variabel TAM yaitu PEOU (X1), variabel PU (X2), dan BITU (X3) terhadap ATU (Y1) secara partial maupun simultan, namun variabel Actual Use (X4) berpengaruh secara simultan namun tidak berpengaruh secara partial. Berdasarkan hasil penelitian ini maka pihak Diskominfo Kota Samarinda dapat mengetahui bahwa variabel persepsi kemudahan pengguna, variabel persepsi kegunaan dan variabel niat perilaku pengguna mempengaruhi penerimaan pengguna website PPID.

**6. DAFTAR PUSTAKA**

Chairani, L. S., & Novita, D. (2022). Penerapan Metode TAM Untuk Mengukur Penerimaan Aplikasi E-Persuratan Di Kantor Disnav Palembang. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v3i1.2440>

DISKOMINFO. (2018). <https://ppid.samarindakota.go.id/profil/tentang-ppid>. 2018. <https://ppid.samarindakota.go.id/profil/tentang-ppid>

Fecira, D., & Abdullah, T. M. K. (2020). Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 02(04), 35–50.

- Irawati, T., Rimawati, E., & Pramesti, N. A. (2020). Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses). *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 4(2), 106–120. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2257>
- Kurniawati, H. A., Arif, A., & Winarno, W. A. (2017). Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4563>
- Palapa, A., & Sulkha, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kompetensi Terhadap Kecelakaan Kerja. *Prosiding Kemaritiman*, 2, 165–185.
- PPID Bantul. (2022). *Apa Itu PPID?* <https://sosial.bantulkab.go.id/hal/ppid-apa-itu-ppid>
- R. Ratika Zahra, N. R. (2018). Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit Di Kota Bandung. *Jurnal Lontar*, 6(1), 8–10.
- Rahayu, F. S., Budiyanto, D., & Palyama, D. (2017). Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta). *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 1(2), 87–98. <https://doi.org/10.21460/jutei.2017.12.20>
- Stefany, B. A., Wibowo, F. M., & Wiguna, C. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Wisata Brebes Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(1), 172–184. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v3i1.107>
- Swarjana, I. K. (2022). Konsep Pengetahuan Sikap, Prilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan. *Andi*, 4, 3–12.